

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2013**

**Reny Handayani**  
**110462201135**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: [Renyhandayani93@gmail.com](mailto:Renyhandayani93@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *net profit margin*, *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada tahun pengamatan 2010-2013. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pada periode tersebut terdapat 29 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dari 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil regresi secara parsial dapat disimpulkan variabel *return on assets* berpengaruh signifikan positif, sedangkan variabel *net profit margin*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Secara simultan variabel *net profit margin*, *return on assets*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kata Kunci : *Dividend Payout Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan

**PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Dalam aktivitas dipasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa *capital gain* dan dividen.

Pada akhir periode, para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen. Dividen (*dividend*) adalah pembagian oleh perusahaan

kepada para pemegang sahamnya secara proposional (Kieso, Weygandt dan Kimmel 2008:185). Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen. Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam bidang keuangannya. Kebijakan dividen ini akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya.

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan (Marlina dan Danica, 2009).

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *Dividend Payout Ratio* yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah laba perusahaan yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2013.

## **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **Kajian Pustaka**

#### **Pengertian Deviden**

Dividen (*dividend*) adalah pembagian oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya secara proposional (Kieso, Weygandt dan Kimmel 2008:185). Menurut PSAK No. 23 dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas

dengan proporsi kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu. Sedangkan menurut Athanasius (2012:22) Dividen adalah pembagian bagian keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Investor yang berhak menerima dividen adalah investor yang memegang saham hingga batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan pada saat pengumuman dividen.

### **Jenis Dividen**

Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2007:322) terdapat 4 jenis dividen yaitu:

- a. Dividen Kas (*cash dividend*) yaitu pembagian uang tunai secara proposional kepada para pemegang saham.
- b. Dividen Saham (*stock dividend*) yaitu pembagian saham perusahaan yang bersangkutan secara proposional kepada para pemegang sahamnya. Jika dividen tunai dibayarkan dalam bentuk tunai, dividen saham dibayarkan dalam bentuk saham.
- c. Dividen Properti (*dividend in kind*) yaitu Hutang dividen dalam bentuk aktiva perusahaan selain kas. Dividen properti dapat dibagikan berupa barang dagang, surat-surat berharga, atau bentuk lainnya yang telah dirancang oleh dewan direksi.
- d. Dividen Likuidasi (*liquidating dividend*) yaitu dividen yang tidak didasarkan atas laba ditahan dan harus dijelaskan secara memadai pada lampiran memo untuk para pemegang saham, sehingga tidak akan terjadi kesalahpahaman tentang sumbernya.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Puspita, 2009).

### **Teori Kebijakan Dividen**

#### **1. Dividen Tidak Relevan (*Dividend Irrelevance theory*)**

Modigliani dan Miller (MM) berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio*, tapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan kelas risiko perusahaan. Jadi menurut MM, dividen adalah tidak relevan. Pendapat Modigliani dan Miller didasarkan pada beberapa asumsi yaitu :

- a. Pasar modal sempurna dimana semua investor adalah rasional.

- b. Tidak ada biaya emisi saham baru jika perusahaan menerbitkan saham baru.
- c. Tidak ada pajak.
- d. Kebijakan investasi perusahaan tidak berubah.

## **2. *The Bird in The Hand Theory***

Gordon dan Lintner menyatakan bahwa biaya modal sendiri perusahaan akan naik jika *dividend payout ratio* rendah karena investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*. Menurut mereka, investor memandang *dividend yield* lebih pasti dari pada *capital gains yield*. Pendapat Gordon dan Lintner oleh Modigliani dan Miller (MM) diberi nama *the bird-in-the-hand fallacy*. Modigliani dan Miller (MM) menganggap bahwa argumen Gordon dan Lintner ini merupakan suatu kesalahan. Menurut MM, pada akhirnya investor akan kembali menginvestasikan dividen yang diterima pada perusahaan yang sama atau perusahaan yang memiliki risiko yang hampir sama.

## **3. *Tax Preference Theory***

Teori ini diajukan oleh Litzenberger dan Ramaswamy. Pandangan yang dikemukakannya bahwa semakin tinggi *dividend payout ratio* suatu perusahaan, maka nilai perusahaan tersebut akan semakin rendah. Hal ini didasarkan pada pemikiran jika *capital gain* dikenakan pajak dengan tarif yang lebih rendah daripada pajak atas dividen, maka saham yang memiliki pertumbuhan yang tinggi akan menjadi lebih menarik dan lebih banyak diminati.

## **4. *Signaling Hypothesis Theory***

Teori ini menyatakan ada bukti empiris bahwa jika ada kenaikan dividen, sering diikuti dengan kenaikan harga saham. Sebaliknya penurunan dividen pada umumnya menyebabkan harga saham turun. MM berpendapat bahwa suatu kenaikan dividen diatas biasanya merupakan suatu "sinyal" kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa mendatang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen dibawah kenaikan normal diyakini investor sebagai suatu sinyal bahwa perusahaan menghadapi masa sulit diwaktu mendatang.

## **5. *Clientele Effect Theory***

Teori ini mengemukakan bahwa kelompok pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan penghasilan pada saat ini lebih menyukai suatu *dividend payout ratio* yang tinggi. Sebaliknya kelompok pemegang saham (Investor) yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini akan lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan. Jika ada perbedaan pajak bagi individu maka kelompok pemegang saham yang dikenai pajak tinggi lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Kelompok ini lebih senang jika perusahaan membagi dividen yang kecil.

Sebaliknya kelompok pemegang saham yang dikenai pajak relatif rendah cenderung menyukai dividen yang besar.

### **Prosedur Pembayaran Dividen**

Menurut Brigham dan Houston (2011: 227) tanggal-tanggal yang perlu diperhatikan dalam pembayaran dividen antara lain sbb :

1. **Tanggal pengumuman (*Declaration Date*)**  
Tanggal pengumuman merupakan tanggal dimana direksi suatu perusahaan mengeluarkan pernyataan yang mendeklarasikan dividen.
2. **Tanggal pencatatan dalam daftar pemegang saham (*Date of Record*)**  
Tanggal pencatatan merupakan tanggal dimana perusahaan menyusun daftar pemegang saham sebagai pemilik.
3. **Tanggal *ex-dividend* (*Ex-dividend Date*)**  
Tanggal ini merupakan tanggal dimana hak atas dividen berjalan tidak lagi dimiliki oleh saham.
4. **Tanggal pembayaran (*Payment Date*)**  
Tanggal ini merupakan tanggal dimana perusahaan benar-benar mengirimkan cek pembayaran dividen.

### ***Dividend Payout Ratio (DPR)***

Menurut Kieso, *et all* (2008:405) rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan pengukuran persentase pendapatan yang didistribusikan dalam bentuk dividen kas (tunai). Rasio ini dihitung untuk para pemegang saham dengan membagi dividen tunai yang dibayarkan kepada pemegang saham dengan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa.

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Tunai}}{\text{Laba bersih}}$$

### ***Net Profit Margin (NPM)***

*Net profit margin* menurut Kieso, *et all* (2008:401) adalah pengukuran persentase setiap nilai penjualan yang menghasilkan laba bersih. Menurut Fahmi (2012: 136) Rumus yang digunakan untuk *Net Profit Margin* adalah :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{sales}}$$

### ***Return On Assets (ROA)***

*Return On Assets* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba (Athanasius, 2012:64). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

### ***Current Ratio (CR)***

*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan menggunakan utang lancar (Moeljadi, 2006:48). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### ***Debt to Equity Ratio (DER)***

*Debt to Equity Ratio* menggambarkan kemampuan modal sendiri menjamin utang. Dengan kata lain, ada bagian dari utang yang dapat dijamin dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2006:51). Variabel ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aktiva perusahaan (Febrianti, 2014). Menurut Aisyah (2014) ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

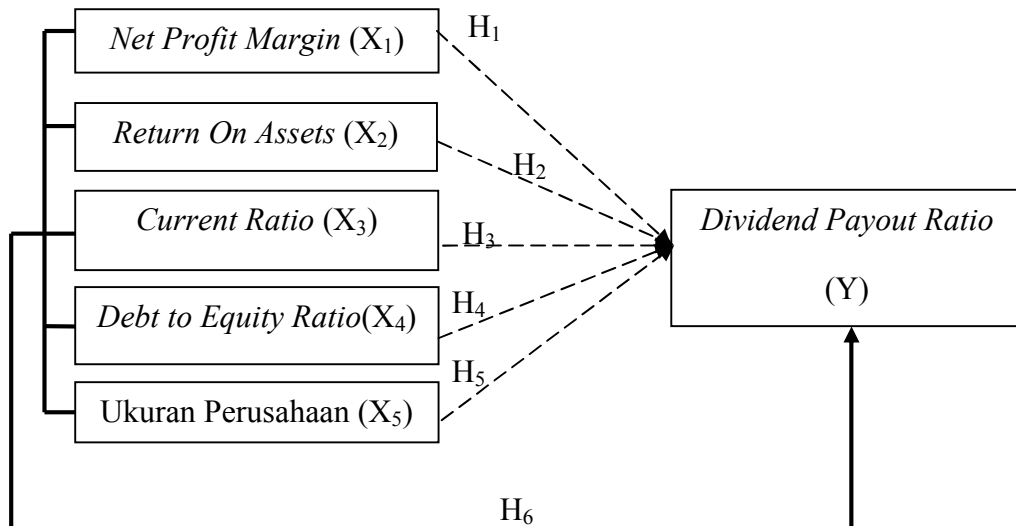
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Assets}$$

### **Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan 5 variabel, adapun variabel yang digunakan antara lain: *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan Uraian diatas, maka diajukan skema kerangka berfikir yang ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### **Pengembangan Hipotesis**

1. **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*.**  
 $H_1 =$  *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio***  
 $H_2 =$  *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***  
 $H_3 =$  *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
4. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***  
 $H_4 =$  *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. **Pengaruh *Ukuran Perusahaan* terhadap *Dividend Payout Ratio***  
 $H_5 =$  *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*
6. **Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio***  
 $H_6 =$  *Net Profit Margin, Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 yaitu sebanyak 137 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Hasil dari pengambilan sampel terdapat 29 perusahaan yang memenuhi kriteria.

### **Metode Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik SPSS 20.0 sebagai berikut:

#### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis tersebut dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### **Pengujian Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas Pada Model Regresi**

Uji normalitas pada model regresi bertujuan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi (Priyatno, 2011:277). Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ada dua cara yang bisa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan menganalisis grafik (normal P-P plot) dan uji Kolmogorov-Smirnov.

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadiketidaksamaan *variance* dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Priyatno, 2011:296). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Selain



itu, uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji *spearman's rho* yaitu mengkorelasi nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

### **Uji Autokorelasi**

Menurut Priyatno (2011:292) uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi.

### **Uji Multikolonieritas**

Menurut Priyatno (2011:288), uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Model analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variable Independen (*Net Profit Margin, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan) dengan variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*). Model analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = *Dividen Payout Ratio* (DPR).

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen

$X_1$ - $X_5$  = Variabel Independen

e = Variabel residual atau *error*

### **Teknik Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Statistik t**

Menurut Priyatno (2011:235), uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Cara lain dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

## Uji Statistik F

Menurut Priyatno (2011:258), uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Cara lain dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

## Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Priyatno (2011:251), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui gambaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	116	,011	2,073	,45363	,360342
NPM	116	,010	,312	,12526	,064377
ROA	116	,008	,416	,16050	,089124
CR	116	,668	11,743	3,14818	2,155934
DER	116	,011	2,753	,68805	,542500
Ukuran Perusahaan	116	78	343601	20788,16	52295,134
Valid N (listwise)	116				

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Pada Model Regresi

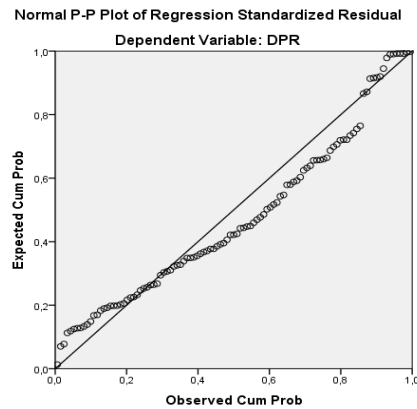
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,26822750
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal. Hal ini ditujuksn dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak.



Dari gambar grafik normal P-P Plot diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Correlations

		Unstandardized Residual	NPM	ROA	CR	DER	SIZE	
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation	1,000	,024	-,012	-,084	-,031	,085
		Coefficient						
		Sig. (2-tailed)	.	,803	,906	,390	,748	,385
	N	107	107	107	107	107	107	
	NPM	Correlation	,024	1,000	,830**	,342**	-,519**	,047
		Coefficient						
		Sig. (2-tailed)	,803	.	,000	,000	,000	,628
	N	107	107	107	107	107	107	
	ROA	Correlation	-,012	,830**	1,000	,235*	-,316**	-,021
		Coefficient						
		Sig. (2-tailed)	,906	,000	.	,015	,001	,828
	N	107	107	107	107	107	107	
	CR	Correlation	-,084	,342**	,235*	1,000	-,821**	-,301**
		Coefficient						
		Sig. (2-tailed)	,390	,000	,015	.	,000	,002
	N	107	107	107	107	107	107	
	DER	Correlation	-,031	-,519**	-,316**	-,821**	1,000	,320**
		Coefficient						
		Sig. (2-tailed)	,748	,000	,001	,000	.	,001
	N	107	107	107	107	107	107	
	SIZE	Correlation	,085	,047	-,021	-,301**	,320**	1,000
		Coefficient						
		Sig. (2-tailed)	,385	,628	,828	,002	,001	.
	N	107	107	107	107	107	107	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji Heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen diatas 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dikarenakan masing-masing variabel independen nilai signifikansinya  $> 0,05$ .

### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,437 <sup>a</sup>	,191	,151	,274787	1,989

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, NPM, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Dengan melihat tabel Durbin Watson dengan  $N=107$  dan  $k=5$  ( $k$  adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh nilai  $dl= 1,588$  dan  $du= 1,784$ , maka  $4-du= 2,216$ . Jadi  $du < dw < 4-du$  ( $1,784 < 1,989 < 2,216$ ) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	,371	2,695
	ROA	,505	1,979
	CR	,512	1,951
	DER	,573	1,744
	Ukuran Perusahaan	,893	1,120

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ .

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Priyatno, 2011:238). Adapun hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS 21.0* adalah sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,277	,107	
	NPM	-,454	,663	-,101
	ROA	1,576	,408	,487
	CR	-,016	,019	-,100
	DER	-,020	,068	-,035
	Ukuran Perusahaan	6,810E-007	,000	,050

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, adapun persamaan regresi berganda dari data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,277 - 0,454X_1 + 1,576X_2 - 0,016X_3 - 0,020X_4 + 6,810E-007X_5 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Nilai konstanta (a) sebesar 0.277 artinya apabila variabel NPM, ROA, CR, DER dan Ukuran Perusahaan bernilai 0, maka diperoleh nilai *Dividend Payout Ratio* (Y) yaitu sebesar 0,277.

2. Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* diperoleh sebesar -0,454. Nilai  $X_1$  yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel *Dividend Payout Ratio* dengan *Net Profit Margin*, yang artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan turun sebesar 0,454 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* diperoleh sebesar 1,576. Nilai  $X_2$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Dividend Payout Ratio* dengan *Return On Assets*, yang artinya jika *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan naik sebesar 1,576 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* diperoleh sebesar -0,016. Nilai  $X_3$  yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel *Dividend Payout Ratio* dengan *Current Ratio*, yang artinya jika *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan turun sebesar 0,016 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya tetap.

5. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh sebesar -0,020. Nilai  $X_4$  yang negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel *Dividend Payout Ratio* dengan *Debt to Equity Ratio*, yang

artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka nilai *Dividend Payout Ratio* akan terjadi turun sebesar 0,020 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bebas.

6. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan diperoleh sebesar 6,810E-007. Nilai  $X_5$  yang positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel *Dividend Payout Ratio* dengan Ukuran Perusahaan, yang artinya jika Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 maka terjadi peningkatan *Dividend Payout Ratio* sebesar 0,0000006810 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bebas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Statistik t (Uji Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,277	,107		2,597	,011
NPM	-,454	,663	-,101	-,685	,495
ROA	1,576	,408	,487	3,866	,000
CR	-,016	,019	-,100	-,803	,424
DER	-,020	,068	-,035	-,299	,765
Ukuran Perusahaan	6,810E-007	,000	,050	,531	,597

a. Dependent Variable: DPR

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai sig 0,495 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} -0,685 < t_{tabel} 1,984$  maka Hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Secara parsial variabel *Return On Assets* memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 3,866 > t_{tabel} 1,984$  maka Hipotesis  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Secara parsial variabel *Current Ratio* memiliki nilai sig 0,424 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} -0,803 < t_{tabel} 1,984$  maka Hipotesis  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sig 0,765 > 0,05 terhadap *Dividend Payout Ratio* dan nilai  $t_{hitung} -0,299 < t_{tabel} 1,984$  maka hipotesis  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variable *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

5. Secara Parsial variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai sig 0,597 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} 0,531 < t_{tabel} 1,984$  maka hipotesis  $H_0$  dapat diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### Uji F (Uji Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,799	5	,360	4,765	,001 <sup>b</sup>
	Residual	7,626	101	,076		
	Total	9,425	106			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, NPM, DER, CR, ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan nilai sig 0,001 < 0,05 dan nilai  $F_{hitung} 4,765 > F_{tabel} 2,30$ , maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437 <sup>a</sup>	,191	,151	,274787

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, NPM, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dalam penelitian ini 0,151 atau sebesar 15,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen *Dividend Payout Ratio* sebesar 15,1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 15,1% variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Secara parsial variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan nilai signifikansi 0,495 yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} -0,685$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984, sehingga hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Koefisien regresi untuk variabel *Net Profit Margin* bertanda negatif, artinya bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* maka *Dividend Payout Ratio* akan semakin rendah dan sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurraiman (2014) yang menunjukkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki (2012) yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Secara parsial variabel *Return On Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} 3,866 > t_{tabel} 1,984$ , sehingga hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) dan Febrianti (2014) yakni *Return On Assets* memiliki pengaruh dan mempunyai hubungan yang positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan nilai signifikansi  $0,424 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} -0,803 < t_{tabel} 1,984$ , sehingga hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* bertanda negatif, artinya bahwa semakin tinggi *Current Ratio* maka *Dividend Payout Ratio* akan semakin rendah dan sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010) dan Primawestri (2011) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan nilai signifikansi  $0,765 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} -0,299 < t_{tabel} 1,984$  sehingga hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend*



*Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, berarti komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) dan Pasaribu, Kowanda dan Nawawi (2014), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, dengan nilai signifikansi  $0,597 > 0,05$  serta nilai  $t_{hitung} 0,531 < t_{tabel}$  sebesar 1,984, sehingga hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran besar kecilnya suatu perusahaan tidak menjamin akan tingginya *Dividend Payout Ratio* yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) dan Handayani (2010), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

### **Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Dividend Payout Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian Simultan variabel independen memiliki nilai  $F_{hitung} 4,765 > F_{tabel} 2,30$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dari hasil pengujian ini hipotesis  $H_a$  dapat diterima, karena menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini berarti semakin tinggi *Net Profit Margin, Return On Assets, Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) maka akan mempengaruhi besarnya *Dividend Payout Ratio*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. *Return On Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* dalam penelitian ini hanya terdiri dari lima variabel, yaitu *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.
2. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel hanya pada empat periode penelitian, yaitu periode 2010-2013

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel lain karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* selain *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dan diharapkan memperpanjang periode penelitian untuk memprediksi besarnya *Dividend Payout Ratio* untuk tahun mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Dede. 2014. *Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia dan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Apandi, Nor. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Athanasius, Thomas. 2012. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Jakarta: ANDI.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.H. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2 Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- , 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Febrianti, Isa. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Current Ratio, dan Growth Terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, Dyah Bs. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007*. Universitas Diponegoro Semarang .
- Hardinugroho, Agung. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2010*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Harrison Jr, Walter T dan Charles T. Horngren., 2007. *Akuntansi* . Edisi 7 Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Kieso, Donald E, et.al. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

- 2008. *Accounting Principles*. Buku 2 Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardaleni. 2014. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*. E-Journal Apresiasi Ekonomi. Volume 2, Nomor 2 Mei.
- Marlina, Lisa dan Danica, Clara. 2009. *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets terhadap Dividend Payout Ratio*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 2 No 1 Januari.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid Satu. Malang: Bayumedia Publishing.
- Myers, Marcus, Brealey. 2008. *Dasar-dasar manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.
- Noviana. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Cash Flow From Operating Per Share, Current Ratio, dan Growth terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Nurraiman, Rialdi. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Widyatama Bandung.
- Pasaribu, Rowland Bf, Kowanda Dionysia Dan Nawawi Kholid. 2014. *Determinan Dividend Payout Ratio Pada Emiten Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi & Bisnis. Vol. 8, No. 1, Maret.
- Pribadi, Anggit Satria dan Sampurno R Djoko. 2012. *Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio*. Journal Of Management Volume 1, Nomor 1.
- Primawestri, Laksmi. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta : MediaKom
- . 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Stice, Earl K., Stice James D dan Skousen K.Fred. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Buku 2.Edisi keenambelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Utama,I Made Karya. 2012. *Dividend Payout Ratio dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010). Manajemen Bisnis Syariah, No: 01/Th.vi/Januari.

Wibisono, Anjar. 2010. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio*. Universitas Balikpapan Kalimantan.

Yudhanto, Stefen Dan Aisjah Siti. 2013. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Universitas Brawijaya Malang.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)